Seorang mukmin adalah cermin (untuk) saudaranya mukmin lainnya

Dari Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu-, dari Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Seorang mukmin adalah cermin (untuk) saudaranya mukmin lainnya."
[Sanadnya hasan] [Diriwayatkan oleh Tirmiżi - Diriwayatkan oleh Abu Daud]

Dalam hadis ini terdapat potret nabawi yang mengagumkan dan perumpamaan yang dalam; yang menjelaskan sikap seorang muslim terhadap saudaranya, serta menetapkan tanggung jawabnya terhadap (saudara)nya, lalu menuntunnya untuk melakukan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk. Maka ia seperti cermin bening yang dapat memperlihatkan dirinya yang sebenarnya. Ini menunjukkan kewajiban memberi nasehat kepada seorang mukmin, sehingga jika ia menemukan sebuah aib atau kesalahan pada saudaranya, ia akan mengingatkannya dan menuntunnya agar memperbaikinya. Namun (itu dilakukannya) antara dia dan saudaranya saja, karena memberi nasehat di depan umum itu (tidak lain adalah) mempermalukannya (menelanjanginya).

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/5494